

SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
MEMBINA GENERASI REMAJA MASJID AL-AMIN
BLOKAGUNG BANYUWANGI”**



Oleh :

KHAZIM FALAH AL MUBAROK

NIM: 2012111020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH. MUKHTSR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
MEMBINA GENERASI REMAJA MASJID AL-AMIN
BLOKAGUNG BANYUWANGI”**



Oleh :

KHAZIM FALAH AL MUBAROK

NIM: 2012111020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH. MUKHTSR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PRASYARAT GELAR

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA GENERASI
REMAJA MASJID AL-AMIN BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KHAZIM FALAH AL MUBAROK

NIM: 2012111020

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTSR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul :


STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA GENERASI REMAJA MASJID AL-AMIN BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 11 juli 2024


Mengetahui,

Ketua Prodi



Maskur, S.Sos.L.M.H
NIPY:3150505078101

Pembimbing



Afif Mahmudi, M.Sos
NIPY:3150928108401

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Khazim Falahi Al Mubarak telah di munaqosyahkan dewan
penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas
KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Pada tanggal :

18 Juli 2024

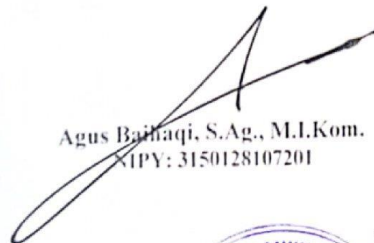
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Ketua Penguji



Afif Mahmididi, M.Sos.
NIPY: 3150928108401

Penguji 1



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY: 3150128107201

penguji 2



Agung Obianto, S.Sos.L., M.Sos.
NIPY: 3152112039601

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY: 3150128107201

v

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ^{قُلْ} وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران/3: 104)

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(QS. Ali-imran (3):104)

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis sangat bersyukur atas semua rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi”** yang insyaallah telah terselesaikan dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dengan Risalah Islam, mengubah dari kondisi kezaliman menuju cahaya Islam yang *rahmatan lil `alamin*, dan semoga kita sebagai umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang tercinta, Ibu Khusnul Khotimah atas segala do'a dan dukungannya, serta telah berkorban jiwa dan materi.
2. Orang tua yang saya cintai lagi tapi dia telah pergi ke hadirat Allah SAW, Bapak Abdul Halim yang sangat ingin saya kuliah dulu.
3. Keluarga besar, serta kerabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan kepada saya
4. Teman teman program studi KPI Angkatan 2020.
5. Teman teman squad rental yang telah mensupport saya dengan baik
6. Teman teman BKI Fajar Kharis dkk
7. Mas Barok yang tempatnya sering saya buat ngopi dan saya buat untuk menyelesaikan skripsi.

PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Khazim Falahi Al Mubarak

Nim : 2012111020

Progam Studi : Komunikasi Dan Penyiaran islam

Universitas : Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Alamat : Blokagung RT.06/RW.03, Desa Karangdoro, Kecamatan
Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 11 juli 2024



Yang menyatakan,


E6DF8ALX743085448

Khazim Falahi Al Mubarak

NIM: 2012111020

ABSTRAK

Khazim Falahi Al Mubarak. 2024. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-Amin Blokagung Banyuwangi. Proposal Skripsi. Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan komunikasi islam Universitas Kh.Mukhtar syafaat.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, komunikasi Dakwah, Remaja Masjid

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi. Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai strategi yang memberikan kerangka kerja yang berisi kombinasi aktifitas komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pendapat, sikap, kepercayaan atau tingkah laku dari komunitas target yang penting untuk memecahkan masalah.

Komunikasi dakwah tentu saja komunikasi yang berisi pesan-pesan kebaikan dalam agama Islam. Pesan yang sengaja disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan baik dalam bentuk orasi, diskusi maupun dalam bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan zaman Komunikasi dan dakwah adalah dua hal yang memiliki kesamaan namun tetap berbeda.

Remaja masjid atau yang biasah disingkat dengan (Remas) merupakan sebuah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan kegiatan atau aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan suatu masjid, Salah satu upaya untuk memakmurkan masjid adalah dengan mendorong anak muda yang ada disekitaran masjid tersebut agar cinta kepada masjid. Salah satunya dengan mengumpulkan para pemuda dan remaja disekitaran masjid kemudian membentuk himpunan remaja masjid.

Peneliti ini mengkaji tentang strategi komunikasi dakwah dalam membina remaja masjid al-amin Blokagung Banyuwangi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena yang ada dilapangan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2024. penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara secara mendalam serta dokumentasi.

ABSTRACT

Keywords: Communication Strategy, Da'wah communication, Mosque Youth

This research aims to find out how da'wah communication strategies are in developing the youth generation at the Al-amin Blokagung Banyuwangi mosque. Communication strategy can be defined as a strategy that provides a framework containing a combination of communication activities that can cause changes in the knowledge, opinions, attitudes, beliefs or behavior of the target community that are important for solving problems.

Da'wah communication is of course communication that contains messages of goodness in the Islamic religion. Messages that are deliberately conveyed by the sender of the message to the recipient of the message in the form of orations, discussions or other forms in accordance with current developments. Communication and da'wah are two things that have similarities but are still different.

Mosque youth or what is usually abbreviated as (Remas) is an association of mosque youth who carry out social activities and worship in the environment of a mosque. One of the efforts to make the mosque prosperous is by encouraging young people around the mosque to love the mosque. One of them is by gathering young people and teenagers around the mosque and then forming a mosque youth association.

This researcher examines da'wah communication strategies in developing teenagers at the Al-Amin Mosque in Blokagung Banyuwangi. The research method used in this research is a qualitative research method, namely describing phenomena that exist in the field by means of observation, interviews, documentation. This research was carried out in May-June 2024. The author used qualitative research methods in his research to collect data using observation, in-depth interviews and documentation.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis sangat bersyukur atas semua rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul ***“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi”*** yang insyaallah telah terselesaikan dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dengan Risalah Islam, mengubah dari kondisi kezaliman menuju cahaya Islam yang *rahmatan lil `alamin*, dan semoga kita sebagai umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian Skripsi ini berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I.,M.H. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dr.H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc.,M.E.I. Rektor Uimsya Blokagung Banyuwangi
3. Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Maskur, S.Sos.I,MH. Selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Afif Mahmudi, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Seluruh Dosen Universitas Kh. Muhhtar syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi
7. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis

8. Dan semua pihak yang telah memberikan tenaga dan pikirannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bentuk bantuan, baik secara spiritual, motivasi dan pengarahan serta materil yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dimata Allah SWT.

Dan atas segala kekurangan dalam penulisan Proposal Skripsi ini penulis mohon maaf sebagai hamba yang banyak akan kekurangan.

Akhir kata, penulis kembalikan kepada Allah SWT semoga selalu memberikan ridho dan perlindunganNya, Amin.

Blokagung, 11 juli 2024

Penulis,

Khazim Falahi Al Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTACK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Alur Pemikiran	19
BAB II METODE PENELITIAN	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3. Kehadiran Peneliti	22
4. Informasi Peneliti	22
5. Data dan Sumber Data	23
6. Tehnik Pengumpulan Data	24

7. Keabsahan Data	26
8. Analisis Data	27
9. Tahapan-tahapan Penelitian	28
10. Sistematika Kehidupan	30
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Profil Masjid Al-amin	33
2. Struktur Kepengurusan Masjid Al-amin.....	35
3. Job Description Takmir Masjid Al-amin	37
4. Letak Geografis	40
5. Progam Kegiatan Remaja	41
B. Verifikasi Data Lapangan	42
1. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin	42
2. Faktor faktor Yang Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin	49
BAB V PEMBAHASAN	52
A. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin	52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	57
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid pada awalnya merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan hanya untuk sholat dan i'tikaf.¹ Akan tetapi, masjid juga berperan sebagai pusat pendidikan, berdakwah, kebudayaan dan muamalat. Masjid merupakan tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah.

Jika berbicara tentang dakwah, Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai proses pendidikan islam yang baik dan benar mengacu kepada nilai nilai islam yang mengandung ajaran untuk melakukan kebaikan khususnya kepada anak remja, apabila proses tersebut berjalan lancar dengan baik dan benar, maka kita akan melihat generasi remaja yang memiliki komitmen potensi yang kuat.² Sebagai umat muslim kita harus selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan dakwah tidak akan pernah usai selama kehidupan di dunia masih berlangsung dan akan tetap melekat dalam kondisi apapun. Sebagai mana Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an (QS. Ali Imran [3]: (104)

¹ Sony eko adisaputro,sutamaji dan muhammad amrillah. *Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah*. Jurnal komunikasi islam, 02(01), 43-52.

² Desi Nur Afifah, *Komunikasi Dakwah Dalam Memotivasi Perilaku Keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfiroh Di Kampung Gunung Baru Kecamatan Gunung Labuhan Waykanan* (skripsi, UIN Raden Intan lampung, Hal.04 Thn 2022)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران/3:104)

Artinya : Dan Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, Mereka itulah orang-orang yang beruntung.(Ali 'Imran/3:104)

Berdasarkan ayat diatas, bahwa kewajiban umat muslim bukan hanya melaksanakan ibadah seperti shalat, puasa dan bersedekah saja, melainkan hakikat umat islam adalah mengajak dan menyampaikan syariat Islam kepada Umat muslim yang lain agar mereka paham akan perintah-perintah Allah sehingga mereka berada di jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Dakwah secara etimologi atau bahasa Arab, yaitu da'a yad'u da'watan artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Dengan demikian dakwah ialah suatu proses penyampaian (Tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Kembali lagi berbicara tentang masjid, maka tidak terlepas dengan peran remaja masjid. Karena Peran remaja masjid sangatlah penting dalam membentuk generasi islam yang benar. Dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan islam di Nusantara sangatlah terencana dan tidak spontanitas. Sehingga berhasil mengubah masyarakat yang dulu mayoritas Hindu menjadi mayoritas Muslim tanpa harus merusak nilai-nilai budaya.

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam anak dan ini merupakan tanggung jawab takmir masjid dan masyarakat sekitar, yang harus mengambil pembinaan remaja muslim melalui masjid. Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Remaja masjid adalah perkumpulan atau kelompok para remaja dalam suatu organisasi yang dilakukan dimasjid dan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi teladan bagi remaja lainnya dan mampu mengajak kepada masyarakat yang belum mau kemasjid hingga mau kemasjid.

Melalui peran remaja masjid, masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar khususnya remaja remaja yang kurang pendidikan tentang keagamaannya karena dunia di luar sangat bebas, banyak pergaulan yang sangat rawan dan memperhatikan maka dari itu banyak remaja remaja sekitar masjid yang layak untuk di berikan bimbingan oleh ustad atau takmir masjid itu sendiri.

Tak terkecuali upaya takmir masjid Al-Amin dalam membentuk generasi remaja masjid. Membentuk remaja masjid bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, terlebih remaja saat ini yang sudah sangat akrab dengan lingkungan pergaulan yang sangat bebas. Namun, dengan usaha yang begitu besar hasil yang akan di dapatkan pun juga tidak kecil. Ketika para remaja dengan segudang inovasi nya ikut andil dan aktif dalam kegiatan masjid maka masyarakat nya pun pasti akan menjadi sangat aktif.

Harapannya adalah melalui penelitian ini akan timbul kesadaran bagi remaja untuk aktif serta memiliki katrakter dalam diri masing-masing

individu.³ Darisini lah nanti nya bisa ternilai oleh masyarakat betapa pentingnya peran REMAS ini terhadap kemajuan dakwah. Remas sebagai wadah pembinaan remaja islam memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan remaja islam yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan salah satu warga sekitar masjid al amin dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi beliau mengatakan:

“kondisi remaja di sekitar masjid Al-Amin ini lumayan dalam artian ada yang belum mau ke masjid dan ada yang mau ke masjid karena mungkin ada beberapa anak yang salah pergaulan dan kurang ada bimbingan dari orang tuanya dan ini sebenarnya menjadi tanggung jawab takmir masjid maupun warga sekitar”.⁴

Bedasarkan observasi dilapangan dan wawancara sekilas oleh peneliti maka dalam skripsi ini penulis ingin mendalami berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid al amin dusun Blokagung kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah penelitian yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-Amin?

³ Nurfadilla, jamaluddin, Asriadi Dan Suriati, “*Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae*”, jurnal of community service, vol.01, No. 1 (April 2021), 32-41

⁴ Bapak Sayuti, warga dusun Blokagung, wawancara dengan penulis, masjid al amin, pada tanggal 8 januari 2023

2. Apa saja faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina generasi remaja masjid Al-Amin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid al-amin.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina generasi remaja masjid Al-Amin.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi :

- 1) kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontibusi terhadap pengurus atau takmir masjid al-amin untuk memberikan strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-Amin agar dapat menjadi penerus selanjutnya.

- 2) kegunaan praktis

- a. Bagi pengurus

Dapat mengerti stategi komunikasi dakwah apa yang harus digunakan agar remaja berbondong-bondong menuju ke masjid al-amin dan agar bisa membina remaja masjid Al-Amin.

b. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman yang luar biasa buat mengetahui strategi komunikasi dakwah yang baik dan benar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam segmen yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Strategi

Secara Etimologi strategi berasal dari bahasa Yunani: *strategia* berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata strategi bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratus* (*tentra*) dan kata *agein* (*memimpin*) sampai masa awal industrialisasi. Istilah strategi meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah⁵

Strategi Coping Menurut Lazarus dan Folkman. juga secara umum membagi strategi coping menjadi dua macam yakni:

- a. Strategi coping yang berfokus pada masalah adalah pendekatan yang berpusat pada upaya pemecahan masalah. Ini melibatkan tindakan yang diarahkan langsung kepada penyelesaian masalah yang dihadapi. Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka merasa bahwa masalah yang dihadapi dapat dikendalikan dan diselesaikan. Perilaku coping yang berorientasi pada masalah muncul ketika individu percaya bahwa mereka dapat mengambil tindakan konstruktif terhadap situasi yang dihadapi.

⁵ Dina Aminarti, Irwan Misbah, Hasaruddin " *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*" jurnal Jurnal Washiyah Vol 1 No 2, Juni 2020. Hal 398

b. Strategi coping yang berfokus pada emosi melibatkan usaha untuk mengatur atau mengubah respons emosional tanpa mengubah stressor secara langsung. Individu menggunakan strategi ini ketika mereka merasa tidak dapat mengubah situasi yang menekan dan lebih memilih untuk menerima situasi tersebut dengan cara mengubah respons emosional mereka.⁶

2) Komunikasi

Esensi komunikasi adalah proses penyampaian antar manusia, di mana yang disampaikan adalah pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Secara etimologis, menurut Wilbur Schramm, komunikasi berasal dari bahasa Latin "communication" yang berarti pemberitaan, pemberian bagian, pertukaran, ikut ambil bagian, pergaulan, persatuan, peran serta, atau kerjasama. Kata dasarnya adalah "communis" yang berarti "umum" atau "bersama-sama". Kata kerjanya, "communicare", berarti berdialog, berunding, atau bermusyawarah. Jadi, komunikasi terjadi ketika ada kesamaan makna mengenai pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.⁷

Salah satu teori komunikasi klasik yang sangat mempengaruhi teori-teori komunikasi selanjutnya adalah teori informasi atau teori

⁶ Siti mariyam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya", Jurnal Konseling Andi Matappa Vol. 01 No 02 (2017) Hal. 101-107

⁷ Siti Suailah Lubis, Nursapiah Harahap, Neila Susanti, " Iklim Komunikasi Organisasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Hikmah Di Desa Kelurahan Bandar Selamat Pada Masa Pandemi Covid-19 " Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS) Vol. 1 No. 4 Juli – September 2023 Hal.884

matematis. Teori ini merupakan hasil pengembangan dari karya Claude Shannon dan Warren Weaver dalam *Mathematical Theory of Communication*. Teori ini melihat komunikasi sebagai fenomena yang mekanistik, matematis, dan informatif: komunikasi dipandang sebagai transmisi pesan, di mana pengirim menggunakan saluran dan media komunikasi. Teori ini adalah contoh jelas dari mazhab proses yang melihat kode sebagai sarana untuk mengonstruksi dan menerjemahkan pesan.⁸

3) Strategi komunikasi

Menurut Soleh Soemirat dan rekan-rekannya dalam bukunya *Komunikasi Persuasif*, strategi komunikasi persuasif adalah kombinasi dari perencanaan komunikasi persuasif dan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang.⁹

Strategi komunikasi adalah panduan yang menggabungkan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasional taktik harus dijalankan. Menurut R. Wayne Peace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas dalam bukunya *Techniques of Effective Communication*, tujuan strategi komunikasi mencakup tiga tujuan utama, yaitu:

⁸ Hakim, Winda Kustiawan, “ *Perkembangan Teori Komunikasi Kontemporer*”, Jurnal Komunikasi Islamika Vol. 06 No. 01 (2019)

⁹ Siti Aisyah Hajar , Muhammad Syukron Anshori, “ Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media” jurnal Pendidikan sosial Vol : 1 No.2 (2021)

1. To secure understanding
2. To establish acceptance
3. To motivate action.¹⁰

To secure understanding memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya, jika sudah dapat mengerti dan menerima maka penerimanya harus dibina, dalam hal ini To establish acceptance dan pada akhirnya kegiatan dimotivasikan, To motivate action. Oleh karena itu strategi komunikasi dapat mengubah pendapat, sikap dan aksi seseorang. Strategi komunikasi harus bersifat dinamis, saat terjadi perubahan situasi atau kondisi yang terjadi pada komunikan, komunikator yang harus melakukan perubahan strategi komunikasi yang telah dijalankan.

Pemuda seharusnya berperan aktif dalam kegiatan keagamaan karena hal ini positif dan membantu mereka menjauh dari perilaku yang menyimpang dari tradisi yang ada. Kegiatan keagamaan ini termasuk mengajak remaja untuk terlibat dalam berbagai aktivitas Islami. Dalam konteks meluruskan kepercayaan masyarakat terhadap tokoh agama menggunakan strategi tertentu, yaitu:

1. Strategi sentimental dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan bahtin mitra dakwah.
2. Strategi rasional dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal dan pikiran.

¹⁰ R.Wayne Peace, Brent D. Peterson dan M. Dallas, *Techniques Effective Communication*. (Massahuesetts : Addison Westley), 128.

3. Strategi indrawi dakwah dengan menggunakan metode eksperimen.¹¹

4) Komunikasi dakwah

Definisi komunikasi menurut Heath dan Bryant, adalah suatu proses atau seperangkat tindakan masyarakat secara bersama-sama dalam simbol-simbol yang mereka ciptakan melalui interaksi.¹² Dalam komunikasi berlangsung proses informasi, pertukaran gagasan atau ide, proses saling berbagi makna di antara pengirim dan penerima pesan.

Kegiatan dakwah merupakan bentuk komunikasi karena melibatkan penyampai pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u). Dakwah, sebagai proses komunikasi, memerlukan upaya yang dirancang secara strategis untuk menjadi efektif, dengan mempertimbangkan efek pada komunikan. Keberhasilan dakwah bergantung pada bagaimana proses komunikasi antara pelaku dakwah (da'i dan mad'u) berlangsung.¹³

Secara definitif, komunikasi dakwah diartikan sebagai proses retorika persuasif yang dilakukan oleh komunikator dakwah (da'i) untuk menyebarkan pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai keagamaan, baik secara verbal maupun nonverbal, kepada jamaah dengan tujuan mencapai kebaikan di dunia dan akhirat. Berdakwah merupakan tugas

¹¹ Ariyantoa, Hidayatb, Emi Puspita Dewic, "Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meluruskan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Puyang Semiluan Di Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin", Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS) Vol.01 No. 02 Januari - Juni (2023)

¹² Yuliyatun Tajuddin, "Walisingo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah" jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2, Hal 373

¹³ Yuliyatun Tajuddin, "Walisingo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah" jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2, Hal 374

mulia karena dakwah bertujuan untuk membimbing manusia menuju kebaikan dan mempersatukan mereka dalam kalimat tauhid, serta mengajak mereka untuk menghadapi kezaliman dan kejahatan. Berdakwah adalah kewajiban bagi setiap Muslim, sehingga tidak benar jika dianggap bahwa kewajiban dakwah hanya berada di pundak mereka yang diberi gelar ustadz, ulama, mubaligh, dan da'i di masyarakat.¹⁴

5) Strategi komunikasi dakwah

Strategi komunikasi dakwah adalah metode atau cara penyampaian pesan dakwah yang berisi ajaran Islam oleh seseorang, dengan tujuan mengajak individu atau kelompok untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam yang disampaikan. Dalam strategi ini, perlu mempertimbangkan berbagai komponen komunikasi karena komponen-komponen tersebut mendukung kelancaran proses komunikasi. Menurut Wahidin Saputra dalam bukunya menyusun strategi komunikasi melalui tiga tahapan:

1. Perumusan Sasaran dan Tujuan komunikasi dakwah

Pada tahap ini, terdapat tiga pertanyaan utama yang perlu diajukan untuk menentukan arah sasaran dan tujuan komunikasi yang direncanakan: Siapa yang menjadi target khalayak yang harus dicapai, Di mana lokasi kelompok khusus atau tertentu tersebut, Mengapa kelompok tertentu itu dipilih sebagai sasaran.

¹⁴ Dr. H. sulaeman Jajuli, "komunikasi dan dakwah islam" Buku, Hal 21 Thn 2018

2. Analisis perencanaan dan penyusunan Strategi

Setelah menentukan sasaran-sasaran komunikasi tertentu (spesifik) untuk dicapai dan jenis kebutuhan pada level analisis yang umum, maka langkah berikutnya ialah menerjemahkan sasaran-sasaran dan pernyataan-pernyataan kebutuhan tersebut ke dalam suatu strategi komunikasi yang bisa dikerjakan. Ada dua aspek yang saling berhubungan dari penyusunan strategi komunikasinya, yaitu pemilihan pendekatan-pendekatan komunikatif, dan penentuan jenis-jenis pesan yang akan disampaikan.

3. Analisis khalayak dan segmentasinya

Analisis khalayak sasaran adalah salah satu faktor yang paling penting dalam mendesain strategi komunikasi yang aktif. Segmentasi khalayak biasanya perlu, karena adanya ciri-ciri maupun kebutuhan-kebutuhan yang berbeda-beda dari khalayak sasaran.¹⁵

6) Strategi dakwah

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Didalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Menurut Asmuni Sukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi*

¹⁵ Nurul Laila Hidayat, "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)", *Jurnal of Islamic Communication*, Vol. 3, No. 1, Juli 2020: 40-66

Dakwah Islam mengatakan bahwa strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik atau maniuvers yang diperlukan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas bahwa strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan, metode dan tektik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang matang baik segi Teknik maupun taktik yang harus dilakukan seorang dai dalam mencapai tujuan.

Keberhasilan dakwah secara total tidaklah semata mata dilihat dari daya tarik dan daya pikat seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya terletak pada adanya perupahan sikap dan prilaku sasaran dakwah (mad'unya) yang secara lebih luas adalah masyarakat.

7) Pembinaan

Metode pembinaan moral yang menitikberatkan pada latihan perilaku yang baik identik dengan pengawasan. Artinya guru agama memberikan bimbingan dan pengawasan kepada santri agar tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan akhlak yang baik. Pengawasan yang dimaksud adalah agar ustadz selalu memantau perilaku dan sikap masyarakat dalam upaya menghindarkan mereka dari hal-hal yang dapat mencemarkan jiwa.¹⁷

¹⁶ Asmuni Sukir, "*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*", Buku,(Surabaya : Al-ikhlas) hal. 32

¹⁷ Sumiah Nasution, "*Metode Pembinaan Pendidikan Akhlak Tingkat Sekolah Dasar*" jurnal vol 05, No. 02, Januari-Februari 2023

8) Remaja masjid

Remaja masjid adalah sebuah organisasi yang terdiri dari remaja yang aktif di lingkungan masjid dan memiliki kesadaran untuk memakmurkan masjid. Mereka adalah komunitas pemuda yang dekat dengan nilai-nilai religius dan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas mereka.

mendefinisikan remaja yaitu segolongan manusia yang berusia muda sebagai pengganti remaja masjid terdahulu, dalam hal ini golongan yang berusia 18 tahun sampai 30 tahun.¹⁸ Kelompok remaja masjid sering disebut sebagai kelompok masyarakat labil namun enerjik dan penuh potensi, sebagian masyarakat dalam status remaja masjid memiliki ciri khusus dan khas.

Remaja masjid adalah wadah kerja sama yang melibatkan dua atau lebih remaja muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai generasi muda muslim pewaris masjid, aktivis remaja masjid seharusnya mencerminkan keterikatan yang kuat dengan tempat ibadah umat Islam tersebut.¹⁹

¹⁸ Alief Fikar Erisandi, Irfan Sanusi², Asep Iwan Setiawan, " Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid" jurnal Manajemen Dakwah Vol. 4 No. 4 (2019) hal. 429

¹⁹ Beny Sintasari, "Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam", jurnal Vol. 10, No. 1, Maret 2021, Hal 104

9) Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu sangatlah penting. Peneliti telah melakukan penelusuran dari berbagai macam penelitian yang mengaji tentang strategi komunikasi dakwah dalam berbagai aspek. Maka hasil dari penelitian terdahulu sangat menjadi pertimbangan akan referensi dan sumber rujukan. Beberapa dari antaranya adalah:

Pertama, Penelitian Desi Nur Afifah yang berjudul “*Komunikasi Dakwah Dalam Memotivasi Prilaku Keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfirohdi Kampung Gunung Labuhan Waykanan*”²⁰ penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini meneliti tentang

- 1) Bagaimana komunikasi dakwah dalam memotivasi prilaku keagamaan remaja islam masjid (RISMA) di kampung gunung baru kecamatan gunung labuhan kabupaten waykanan
- 2) Apa kendala yang di hadapi da'I dalam memotivasi prilaku keagamaan remaja islam masjid (RISMA) kampung gunung baru kecamatan gunung labuhan kabupaten waykanan

Persamaan dengan peneliti terdahulu sama-sama meneliti tentang peran remaja masjid dan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

Perbedaan peneliti sebelumnya meneliti membahas tentang permasalahan yang ada di kampung Gunung Baru terkhusus pada

²⁰ Desi Nur Afifah, *Komunikasi Dakwah Dalam Memotivasi Perilaku Keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfiroh Di Kampung Gunung Baru Kecamatan Gunung Labuhan Waykanan* (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Remaja Islam Masjid Al-Maghfiroh dalam memberikan motivasi tentang perilaku keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfiroh di kampung Gunung Baru Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan yang masih kurang baik dalam melakukan kegiatan rutin dalam organisasi RISMA tersebut dan peneliti ini meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid yang kurang aktif kemasjid dan kurang adanya pembinaan dalam organisasi remaja masjid Al-amin di dusun Blokagung, Kabupaten Banyuwangi.

kedua, penelitian Imam Aripin yang berjudul “*Efektivitas Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Krimah Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Masjid Rochmatul Ummah Desa Sidoharjo Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang*”²¹ penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Peneliti ini meneliti tentang

- 1) Bagaimana Efektivitas Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Risma Rochmatul Ummah Remaja Desa Sidoharjo Kec. Penawartama Kab. Tulang Bawang
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Risma Rochmatul Ummah Remaja Desa Sidoharjo Kec. Penawartama Kab. Tulang Bawang

²¹ Imam Aripin, *Efektivitas Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Krimah Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Masjid Rochmatul Ummah Desa Sidoharjo Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang* (skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2023)

Persamaan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang membentuk ahlakul karimah remaja masjid dan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti bahwa efektifitas dakwah dalam membentuk akhlakul karimah remaja islam masjid (RISMA) di Masjid Rochmatul Ummah desa Sidoharjo adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh da"i kepada Remaja Islam Masjid Rochmatul Ummah di desa Sidoharjo dalam membentuk akhlak remaja yang baik kepada Allah SWT dan peneliti ini meneliti tentang Strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-amin dalam pembinaan ini yang bertanggung jawab adalah ta'mir masjid dan para ustad yang sangat berperan dalam membina remaja masjid di masjid Al-Amin Blokagung, Kabupaten Banyuwangi.

*Ketiga, Penelitian Rohmatinisah yang berjudul "strategi dakwah bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada remaja di bandar lampung"*²² penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif , penelitian ini meneliti tentang

- 1) Bagaimana strategi dakwah bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada remaja dibandar lampung
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada remaja dibandar lampung

²² Rohmatinisah, *strategi dakwah bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada remaja di bandar lampung* (skripsi Uin Raden intan lampung 2017)

Persamaan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq remaja dan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

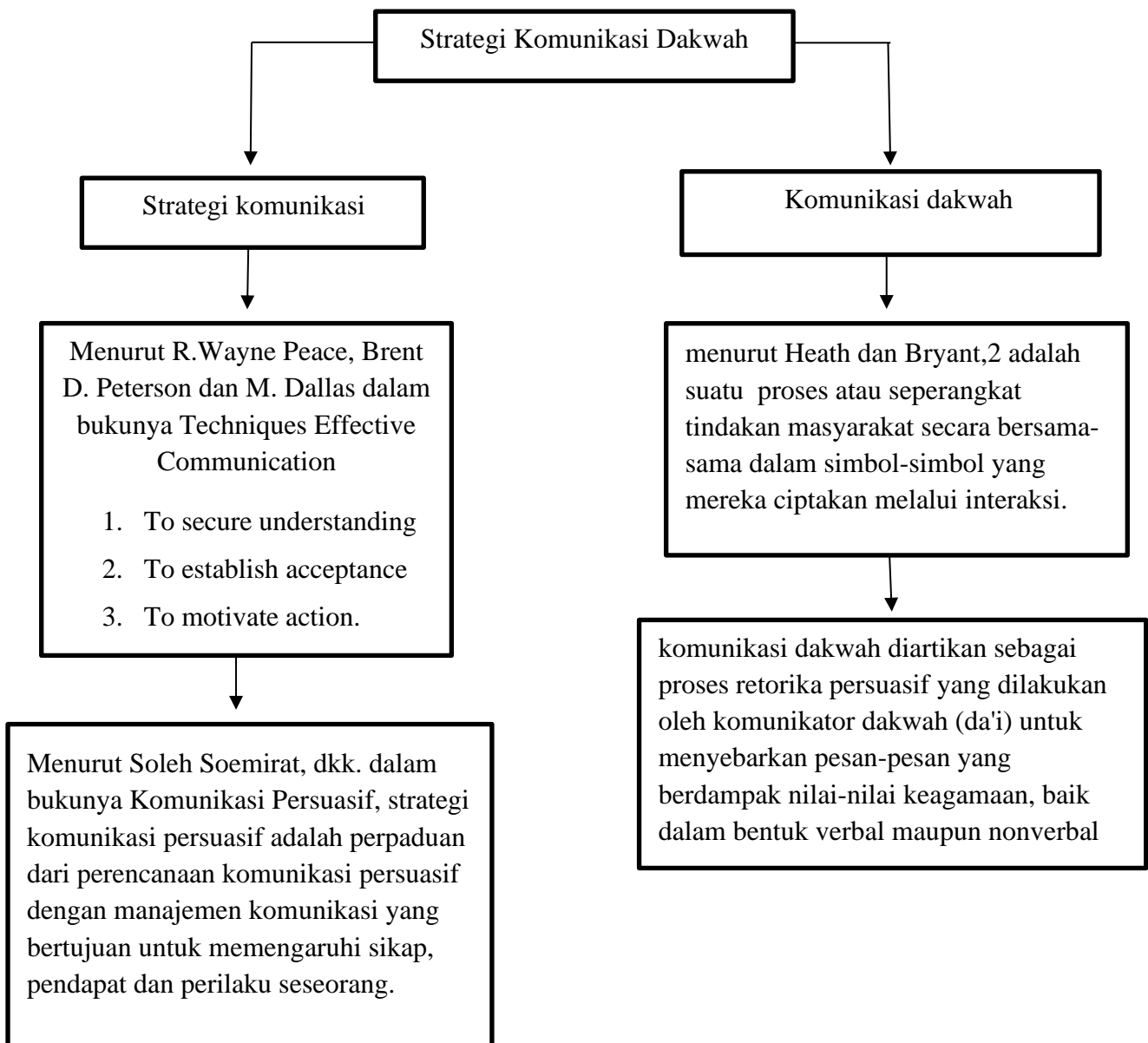
Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang cara menanamkan nilai-nilai akhlaq kepada remaja yaitu anggota risma, yang dimaksud dalam akhlaq tersebut adalah mengajarkan remaja berperilaku baik seperti sopan santun terhadap orang tua, ramah kepada orang lain, suka menolong dan lain sebagainya dan peneliti ini meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid yang kurang aktif kemasjid dan kurang adanya pembinaan dalam organisasi remaja masjid Al-amin di dusun Blokagung, Kabupaten Banyuwangi.

10) Alur Pemikiran

Dapat dipahami bahwa alur pikir adalah sebuah rancangan atau garis besar dalam model konseptual yang memuat gagasan dari sebuah penelitian yang meliputi faktor identifikasi masalah. Penelitian ini dimulai dengan mengemukakan langkah-langkah peneliti dalam mengkaji suatu masalah yang telah ditentukan pada bagian awal. Berangkat dari sebuah permasalahan, peneliti memasuki subjek penelitian dengan menerapkan metode kualitatif, serta menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan di lapangan.

Selanjutnya, peneliti ikut berpartisipasi dengan subjek penelitian, mencatat kejadian-kejadian yang dilihat dan didengar, serta melakukan

komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi subjek penelitian. Melakukan pemilihan terkait catatan-catatan yang telah dikumpulkan, untuk kemudian ditetapkan sebagai data penelitian, serta menganalisis data tersebut, dan melakukan penarikan kesimpulan.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Dr. Nursapia Harahap, M.A penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti akan dapat menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai Strategi komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi remaja masjid al-amin blokagung banyuwangi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di masjid Al-Amin Blokagung Banyuwangi, peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam membentuk generasi remaja masjid apakah ada upaya atau kemauan takmir untuk membimbing generasi remja masjid tersebut.

2. Waktu Penelitian

²³ Dr. Nursapia Harahap, M.A (*Buku Penelitian Kualitatif*), wal Ashri Publishing hal 123, Thn 2020

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 yang dimulai sejak tanggal dikeluarkan surat tanggal perizinan penelitian sehingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

3. Kehadiran Peneliti

Peneliti termasuk unsur paling penting dalam penelitian, karena peneliti itu sendiri adalah instrumen dalam penelitian. Peneliti harus mempunyai pengetahuan teoritis dan berwawasan luas agar dapat menganalisis situasi dan keadaan yang diteliti dengan lebih spesifik berbobot. Peneliti mengumpulkan data-data juga informasi, menganalisis data kemudian melaporkan hasil penelitian. Maka dari itu, Peneliti harus hadir di lokasi penelitian dan terlibat langsung, karena peneliti merupakan instrumen atau sarana utama dalam pengumpulan informasi dan data Informan Penelitian.

4. Informasi peneliti

Informan penelitian adalah subjek dari penelitian ini. informan adalah orang-orang yang akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, diantaranya adalah takmir masjid Al-Amin Blokagung Banyuwangi, ustad masjid Al-Amin, remaja masjid dan warga sekitar masjid Al-amin.

5. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.²⁴ Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Primer

adalah data asli yang didapatkan langsung dari informan. Data ini diperoleh saat wawancara dengan informan, baik dengan cara direkam atau di tulis oleh peneliti.

2) Sumber data sekunder juga dicantumkan menjadi acuan dalam penelitian ini, supaya peneliti bisa mendapat data yang konkrit serta ada kaitannya dengan masalah di atas.

b. Sumber Data

1) Sumber data primer

Sumber data primer dapat didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan yaitu melalui wawancara. subjek Dalam penelitian ini adalah Takmir masjid al-amin, Masyarakat sekitar, dan remaja masjid dengan alasan seperti yang telah dicantumkan oleh peneliti di atas.

²⁴ Dr. Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif", buku 2014, Hal 107

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa diperoleh secara tidak langsung melalui buku, jurnal, artikel, dan segala catatan yang telah ada.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Karena Dalam penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel/ informan, semuanya tergantung pada kompleksitas dan keragaman fenomena yang diteliti.²⁵ Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument berupa daftar pertanyaan yang disebut kuesioner. Tugas peneliti atau pewawancara pada dasarnya hanya membaca daftar pertanyaan (kuesioner).²⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.²⁷

²⁵ Dr. Nursapia Harahap, M.A “(penelitian kualitatif)” Buku, Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara. Thn 2020

²⁶ Dr. Eriyanto” (metode penelitian komunikasi)” Buku, Universitas Terbuka, Hal 4.58 Thn 2019

²⁷ Desi Nur Afifah, “Komunikasi Dakwah Dalam Memotivasi Perilaku Keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfirohdi Kampung Gunung Baru Kecamatan Gunung Labuhan Waykanan”, (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi. Serta efektifitas komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi remaja masjid, wawancara akan diajukan kepada warga masyarakat dan takmir masjid.

2. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.²⁸

Dalam observasi ini, peneliti langsung datang ke tamir masjid Al-amin dan masyarakat sekitar untuk mengetahui secara langsung bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁹ Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti/ dasar

²⁸ Uswatun Khasanah, Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25

²⁹ 7 Muh Fitrah, dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal 74.

yang tidak dapat disangkal secara hokum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dengan menggunakan rekaman audio dan media foto yang mana hal tersebut dapat memperkuat hasil penelitian dari takmir masjid dan masarakat sekiatar masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi.

7. Keabsahan Data

Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Jika diperlukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.³⁰ Adapun model triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

1) Triangulasi Sumber

yaitu pengecekan ulang data hasil wawancara yang diperoleh peneliti kepada informan, baik kepada informan sumber yang sama atau kepada sumber lain yang berbeda.

2) Triangulasi Metode

Hasil data yang diperoleh peneliti dicek ulang menggunakan metode lain yang berbeda. Maka data yang diperoleh peneliti saat

³⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020

wawancara dicek kembali dengan metode yang lain, baik dengan metode dokumentasi atau menggunakan metode observasi.

8. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.³¹ Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.³²

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³³ Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu

1. upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya.
2. menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
3. menyajikan temuan lapangan.

³¹ Dr. H. Zuchri abdussamad, S.I.K., M.Si , (*metode penelitian kualitatif*), Buku ,syakir media press Thn 2021, Hal 111

³² Dr. H. Zuchri abdussamad, S.I.K., M.Si , (*metode penelitian kualitatif*), Buku ,syakir media press Thn 2021, Hal 111

³³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” jurnal, Vol. 17 No. 33 Thn (2018) Hal 84

4. mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

9. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan penggambaran peneliti terhadap suatu proses penelitian, tahapan penelitian merupakan langkah yang peneliti tempuh dalam melakukan sebuah penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Menentukan Masalah dan Objek Penelitian

Tahapan awal peneliti adalah menentukan masalah dan objek penelitian. peneliti mencoba membuat pertimbangan terhadap fakta yang terjadi dilapangan penelitian dengan batas kemampuan yang sanggup dijangkau oleh peneliti.

b) Studi Penelitian

Studi pendahuluan merupakan proses dimana peneliti mempertimbangkan ulang atas kemungkinan-kemungkinan terhadap masalah-masalah dan objek penelitian apakah mungkin atau tidak penelitian ini diteruskan.

c) Perumusan Masalah

Kemudian peneliti menentukan dan merumuskan masalah apa saja yang akan diteliti oleh peneliti, hal ini bertujuan agar alur penelitian yang ditempuh menjadi lebih gamblang, lebih terarah tidak melebar kemana-mana dan pastinya sesuai dengan apa yang di tuju oleh peneliti.

d) Pemilihan Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah hal penting dalam penelitian, oleh sebab itu peneliti menentukan pendekatan seperti apa yang akan peneliti gunakan. Seperti siapa saja informan yang di pilih, juga sumber dimana peneliti mendapatkan data-data tentang penelitian. Peneliti juga menentukan metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan sekaligus metode keabsahan data yang akan peneliti gunakan.

e) Penyusunan Instrumen

Tahap selanjutnya adalah peneliti menentukan dan menyusun instrument sesuai jenis data yang peneliti butuhkan. Baik data yang di dapatkan dari langsung, yakni takmir masjid al-amin, masyarakat sekitar dan remaja masjid dengan cara observasi secara mendalam, wawancara (interview) dan dokumentasi.

f) Mengumpulkan Data

Sangat diperlukan kesungguhan dalam tahap ini, karena kurangnya ketelitian dan kesungguhan peneliti dalam mengumpulkan data akan berakibat fatal dalam proses penarikan kesimpulan dan menyebabkan kurang valid dan kurang sempurna nya sebuah penelitian.

g) Analisis Data

Setelah data penelitian berhasil didapatkan, maka tahap yang harus dilalui peneliti selanjutnya adalah proses menganalisis data. Peneliti menganalisis setiap jengkal data yang diperoleh sesuai dengan model analisis yang digunakan oleh peneliti.

h) Kesimpulan

Maka selanjutnya Tahapan terakhir bagi peneliti adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan menandakan bahwa kegiatan penelitian akan telah berakhir, kegiatan dimana peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data atas penelitian yang telah di lakukannya.

i) Menyusun Laporan

Hasil penelitian kemudian ditulis dalam bentuk laporan agar hasilnya dapat di publikasikan kepada khalayak, baik hasil maupun prosedur yang ditempuh peneliti di publikasikan secara transparan, agar kedepan nya khalayak dapat mengoreksi kebenaran atas penelitian yang telah dilaksanakan.

10. Sistematika Kehidupan

sistematika penulisan di tulis oleh peneliti sebagai bentuk usaha dalam memudahkan peneliti menyelesaikan penyusunan penelitian. Adapun sistematika penulisan peneliti sebagai berikut:

1) Bagian awal

Bagian awal merupakan bagian pendahuluan dalam sebuah laporan penelitian yang mengantarkan sebuah laporan menuju inti pembahasan. Bagian awal penelitian berisikan sebagai berikut:

- a) Cover
- b) Lembar Persetujuan
- c) Kata Pengantar
- d) Absrak
- e) Daftar isi

2) Bagian inti

Bagian terpenting dalam penelitian adalah bagian inti, dimana bagian ini mencakup pembahasan intisari dari sebuah penelitian.

Adapun isi dari bagian inti adalah sebagai berikut:

- a) Judul penelitian
- b) Latar belakang masalah
- c) Fokus masalah penelitian
- d) Tujuan penelitian
- e) Kegunaan penelitian
- f) Definisi istilah
- g) Kajian pustaka berisi tentang:
 - i. Penelitian terdahulu
 - ii. Kajian teori
 - iii. Alur pemikiran
- h) Metode penelitian
 - i. Pendekatan dan jenis penelitian
 - ii. Lokasi penelitian
 - iii. Kehadiran penelitian
 - iv. Subjek peneliti
 - v. Sumber data
 - vi. Teknis pengumpulan data
 - vii. Analisis data
 - viii. Pemeriksaan keabsahan data
 - ix. Tahapan-tahapan penelitian
 - x. Sistematika kepenulisan

3) Bagian Akhir Berisikan

Bagian akhir atau penutup merupakan bagian dimana peneliti menyebutkan semua sumber-sumber yang dijadikan acuan dan pedoman selama penelitian dilaksanakan. Adapun isi dari bagian akhir atau penutup adalah:

- a) Daftar pustaka

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Profil Masjid Al-Amin

Masjid Al-amin merupakan masjid yang terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, Masjid Al-Amin pada awalnya bukanlah masjid besar layaknya sekarang, namun hanya sebuah musholla kecil ukuran 7x7 M di dekat sungai, di atas tanah masyarakat blokagung bapak H. Khoiri, Masyarakat berbondong-bondong dan bergotong royong untuk membangun musholla tersebut. Didirikan sejak tahun 2002. musholla tersebut telah ramai oleh masyarakat untuk melaksanakan sholat jama'ah.

Bersamaan dengan hal tersebut ada seorang donator yang berniat untuk merenovasi musholla Al-amin. Pada tahun 2017 musholla al amin di renovasi oleh donatur bapak muhtar orang yang sangat terpandang di dusun Blokagung untuk dijadikan musholla yang lebih besar agar bisa menampung masyarakat yang lebih banyak, adapun dana musholla tersebut dari bapak muhtar tapi ada juga masyarakat sekitar yang menyumbang dana untuk membangun musholla,

Hingga pada tahun 2019 lalu saat wabah Covid melanda, dikarenakan banyak masjid yang ditutup, masyarakat sekitar sangat resah karena tidak bisa sholat jum'at berjamaah di masjid, lalu pada tahun 2021 masyarakat sekitar bersepakat untuk menjadikan musholla

tersebut menjadi sebuah masjid, kemudian masyarakat di kuatkan oleh izin Kh. Ali Asyqin karena darurat adanya covid 2019 untuk dijadikan masjid hingga sekarang.

Setelah lamanya pembangunan musholla Al-amin dan pada tahun 2021 Nama musholla di ganti menjadi masjid diresmikan langsung oleh salah satu pengasuh pondok pesantren Darussalam KH. Ali Asyqin serta dihadiri oleh tokoh masyarakat dusun Blokagung serta masyarakat sekitar dengan mengadakan tasakuran dan makan-makan bersama. Musholla al-amin di ubah nama menjadi masjid pada tanggal 23 Maret 2021, Salah satu penggagas diubahnya nama musholla menjadi masjid adalah bapak Wahono yang sangat ingin sekali menjadikan masjid karena kurangnya tempat ibadah umat islam untuk melaksanakan sholat jum'at berjamaah pada wabah covid 19.

Setelah diresmikanya masjid al-amin membuat masyarakat sekitar lebih terbuka atau membuka hati untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian ibu-ibu sekitar masjid, pengajian rutin manaqib syeh abdul qodir al jailani hingga santunan anak yatim sekalipun bahkan jamaah sholat yang dulunya sepi sekalipun sekarang menjadi ramai dihadiri masyarakat sekitar. Di samping itu dengan di dirikanya masjid dapat membuka hati masyarakat untuk melakukan amal-amal kebaikan seperti shodakoh .

2. Stuktur Kepengurusan Masjid Al-Amin

Susunan kepengurusan masjid al-amin terdiri dari sebagai berikut:

a. Pengurus Eksekutif

- **Penanggung Jawab** : Kepala Desa
- **Penasehat** : Hj. Mariyam
 - : Bapak Muhtar
 - : Bapak Imam Sayuti
 - : Bapak Masrufi
- **Ketua Ta'mir** : Bapak Komarudin, S.Pd., M.Pd
- **Wakil Ta'mir** : Bapak Suprayitno
- **Sekretaris I** : Muhammad Mabruri
- **Sekretaris II** : Ali Mustofa
- **Bendahara I** : Bapak Selamat
- **Bendahara II** : Maskur Efendi

b. Pengurus Legislatif

a) Seksi - Seksi

- **Seksi Ibadah jum'at** : Ahmad Imron,S.pd
 - : Bapak Toni
 - : Bapak Supri
- **Seksi PHBI** : Bapak Hadi
 - : Bapak Ahmad
- **Seksi Kebersihan Masjid** : Faiz Akmal Alwafi
 - : Remaja Masjid Al-amin

- **Seksi Perpustakaan dan humas** : Bapak Rokani
: Remaja Masjid Al-amin
- **Seksi Pemeliharaan dan Pembangunan** : Abdul Aziz
: Bapak Zainuri
- **Seksi Sosial** : Bapak Arif
: Bapak Natsution
: Bapak Gunawan
: Bapak Andik
- **Seksi Pemberdayaan Remas** : Farih mahasin
: Khazim Falahi Al Mubarak

b) Lain-lain

- **Lazis** : Bapak Supri
: Bapak Edi
- **Pendidikan TPA/TKA** : Ibu Juwariyah
: ibu Khusnul Khotimah
- **Imam Masjid** : KH. Imam Khaudi
: Ustadz Imam Sayuti
: Ustadz Maksun
: Ustadz Zainal
: Ustadz Syaifudin
: Ustadz Faridun

- **Kordinator Wilayah** : Bapak Suyono
- : Bapak Mujito
- : Bapak Imam
- : Bapak Tofa
- : Bapak Amad

3. JOB DESCRIPTION TAKMIR MASJID AL-AMIN

1. PENASEHAT

Memberi nasehat dan pertimbangan demi kelancaran kerja ketakmiran Masjid baik diminta maupun tidak diminta.

2. KETUA :

- a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Mewakili Organisasi ke luar maupun ke dalam.
- c) Memimpin Rapat-rapat pertemuan pengurus .
- d) Menandatangani surat-surat penting, termasuk nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi.
- e) Mengatasi dan bertanggung jawab terhadap segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus.
- f) Mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para pengurus.
- g) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada segenap jamaah.

3. WAKIL KETUA I dan II:

- a) Mewakili Ketua apabila yang bersangkutan tidak dapat hadir/tidak kuasa
- b) Membantu Ketua dalam melaksanakan/menyelesaikan tugas-tugasnya

4. SEKRETARIS :

- a) Memberikan pelayanan teknis administratif.
- b) Membuat dan mendistribusikan undangan.
- c) Membuat daftar hadir rapat/pertemuan.
- d) Mencatat dan menyusun notulen rapat/pertemuan.
- e) Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretariat, yakni mencakup:
 - 1. mengadakan surat-menyurat serta pengarsipannya.
 - 2. mengadakan dan mengelola daftar jama'ah/ustadz&sumber daya lainnya.
 - 3. membuat laporan organisasi (bulanan, triwulan, dan tahunan), termasuk musyawarah-musyawarah pengurus dan jamaah.
- f) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

5. WAKIL SEKRETARIS I DAN II :

- a) Mewakili sekretaris apabila yang bersangkutan tidak hadir/tidak kuasa.
- b) Membantu sekretaris dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
- c) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada sekretaris.

6. BENDAHARA :

- a) Memegang dan mengelola harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang-barang inventaris, maupun tagihan-tagihan.
- b) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid serta mengendalikan pelaksanaan Rencana Anggaran Belanja Masjid sesuai dengan ketentuan
- c) Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan, barang, tagihan, dan surat-surat berharga.
- d) Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan berdasarkan persetujuan ketua.
- e) Menyimpan surat bukti penerimaan dan pengeluaran uang.
- f) Membuat laporan keuangan rutin bulanan dan tahunan atau laporan khusus.
- g) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

7. WAKIL BENDAHARA I DAN II

- a) Mewakili bendahara apabila yang bersangkutan tidak hadir/tidak kuasa.
- b) Membantu bendahara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
- c) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada bendahara.

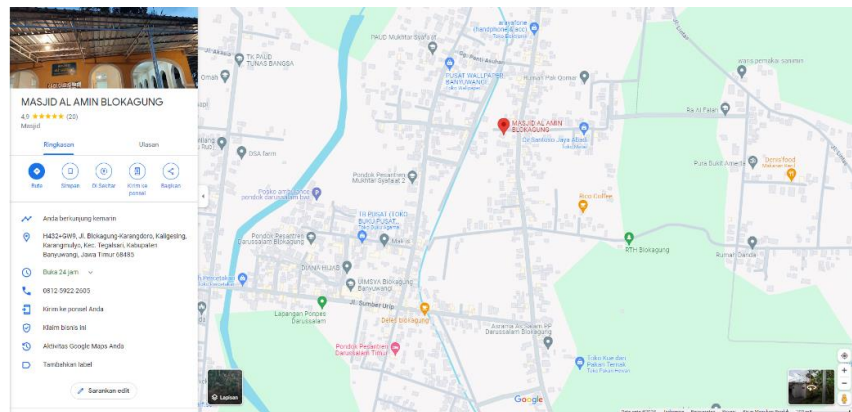
8. SEKSI IBADAH JUM'AT :

- a) Bertanggung jawab dalam kelancaran pelaksanaan ibadah jum'at.

- b) Menyusun jadwal Khatib Jum'at.
- c) Menyiapkan segala sarana/prasarana pelaksanaan ibadah jum'at.
- d) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

4. Letak Geografis

Masjid Al-amin merupakan salah satu masjid yang terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Berjarak kurang lebih 12 KM dari kota Genteng dan Jajag serta berjarak kurang lebih 45 KM dari Banyuwangi.



Gambar 1.1 Lokasi Masjid Al-amin

Sumber : Google Maps

Tabel 1.1 Jumlah Remaja Masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi

NO	JENIS	JUMLAH
1.	LAKI-LAKI	35 Anak
2.	PEREMPUAN	15 anak
	JUMLAH TOTAL	50 Anak

Sumber : Pengurus Masjid Al-amin

5. Program Kegiatan Remaja Islam Masjid

Setiap organisasi yang bersifat umum maupun bersifat keagamaan sudah pasti memiliki program- program kegiatan yang harus dilaksanakan karena suatu program kegiatan maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun program kerja remaja masjid Al-amin meliputi hal- hal sebagai berikut :

1. Pengajian rutin
2. Pembacaan tahlil dan yasin
3. Peringatan hari besar islam
4. Musyawarah Rutin

B. Verifikasi Data Lapangan

Peneliti melakukan Penelitiannya di Masjid Al-amin Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Peneliti melaksanakan Observasi langsung dilapangan guna mengumpulkan data data terkait Strategi Komunikasi Dakwah yang peneliti ambil sebagai fokus penelitian. Dengan mengumpulkan data data melalui observasi, juga dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian secara mendalam, disertai juga dengan dokumentasi yang kemudian di reduksi oleh peneliti.

1. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-Amin

Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim, diharapkan dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktifitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (efektif) dan berhasil guna (efesien).salah satu peranan dari remaja masjid yaitu melakukan pembinaan terhadap remaja muslim dimana remaja muslim disekitar lingkungan masjid. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan

Remaja masjid merupakan sekumpulan pemuda dan pemudi yang berusia remaja dan awal dewasa yang aktif dalam berbagai kegiatan

yang diselenggarakan oleh masjid. Mereka berperan dalam mengorganisasi, menjalankan, dan mengembangkan program-program masjid baik yang bersifat keagamaan, sosial, maupun pendidikan. Remaja masjid sangat berperan penting dalam sebuah masjid karena mereka adalah penerus para sesepuhnya atau para ustadz untuk menjalankan ibadah di masjid tersebut.

Adapun strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi masjid Al-amin, seperti yang dilakukan oleh takmir masjid Al-amin dalam membina remaja masjid untuk saling berperan dalam masjid seperti halnya menyuruh remaja masjid untuk masuk dalam susunan kepengurusan takmir dan menyuruh untuk aktif dalam kegiatan apapun, hal tersebut sesuai apa yang telah disampaikan oleh informan seperti berikut:

- *Kalau untuk remaja masjid sementara ini saya suruh untuk berperan dalam kegiatan seperti besok ini ada kegiatan qurban atau hari raya idul fitri ada yang saya suruh menjadi panitia, kalau bisa semuanya anak remaja atau yang muda-muda supaya berpengalaman, masak yang tua-tua aja.*³⁴

Namun meski terbilang biasa aja tapi metode ini yang dibilang efektif karena selain menuntut remaja untuk belajar juga membuka kesempatan bagi para remaja masjid Al-amin untuk berkembang.

Dalam hal berkembang tentunya ada strategi-strategi yang diterapkan oleh pengurus atau pak ustaz agar supaya remaja masjid bisa berkembang dan aktif untuk melaksanakan kegiatan seperti yang di katakan informan:

³⁴ Komarudin, Ketua takmir masjid Al-amin, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Mei 2024

- *Ya paling strategi komunikasi yang digunakan mas seperti memotivasi anak-anak remaja masjid mas dan memberikan pemahaman-pemahaman agar remaja masjid ini dapat berkembang dan mau serta ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masjid.*³⁵

Menurut dari pemahaman informan diatas metode ini atau cara ini adalah cara yang efektif karena memotivasi remaja saat ini sanagat di butuhkan agar supaya remeja masjid ini bisa salaing berkembang dan saling memahami satu dengan yang lainnya. Namun tidak hanya pengurus saja yang saya wawancarai ada juga beberapa remaja seperti informan yang satu ini:

- Iya para pengurus juga merangkul mengajak dalam melaksanakan kegiatan, seperti menjadikan pengurus dalam hari besar islam dan serta andil dalam acara-acara yang ada dimasjid
- Kalau untuk rutinana ataaau kumpulan remaja untuk sekarang masih belum ada karena kepengurusan yang sekarang masih baru ya semoga beberapa bulan lagi ada acara kumpulan karena itu sangat mempererat silaturahmi antar remaja masjid dan supaya anak-anak lebih akrab.

Dalam hal ini adalah pr bagi pengurus masjid Al-amin agar supaya segerah melakukan evaluasi kedepanya agar supaya remaja masjid ini bisa salaing akrab anatar satu dengan yang lainnya.

Dalam kurun waktu ini, Masjid Al-amin mempunyai kegiatan menggunakan beberapa metode-metode dalam melakukan dakwahnya, adapun beberapa metode yang digunakan dalam berdakwah sebagai berikut:

³⁵ Komarudin, Ketua takmir masjid Al-amin, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Mei 2024

a) Metode Mingguan

Metode mingguan atau juga seperti kegiatan mingguan ini dilaksanakan oleh para remaja masjid dan para masyarakat sekitar masjid Al-amin pembacaan surah yasin seperti yang dikatakan oleh informan:

- *Pembacaan suroh yasin ini dilakukan setiap malam jum'at setelah sholat magrib berjamaah, kegiatan ini sudah ada pada jaman dulu sebelum ada masjid malahan masih mushola kecil dan jamaah masih sedikit dan sekarang sudah banyak jamaah.*³⁶

Metode mingguan ini dilakukan setiap malam jum'at dengan para jamaah masjid Al-amin, dimana para jamaah membacakan surah yasin di masjid, kegiatan ini sudah ada mualai dahulu mulai berdirinya mushola kecil yang dimiliki oleh bapak H. Khoiri dengan jamaah sedikit hingga sekarang jamaahnya sudah banyak.

Tapi dengan adanya metode ini apakah para remaja masjid ini saling ikut serta dalam metode mingguan ini informan menjelaskan:

- *Ya kalau menurut saya metode mingguan ini sangat lumayan efektif karena juga masih ada remaja masjid yang ikut serta dalam kegiatan ini tentunya saya juga memberikan pemahaman-pemahaman tentang remaja karena pembacaan surah yasin di masjid ini juga sangat penting untuk mendoakan keluarga kita yang sudah tiada.*³⁷

Metode ini bisa dibilang efektif karena bisa menuntut remaja untuk mendoakan keluarganya yang sudah tiada juga dapat mengajarkan remaja dan para jamaah untuk ikut serta membuat hal dalam kebaikan.

³⁶ Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 28 Mei 2024

³⁷ Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 28 Mei 2024

b) Metode bulanan

kedua metode bulanan, Metode bulanan adalah pendekatan yang terstruktur untuk mengatur dan menjalankan kegiatan secara rutin setiap bulan. Dalam konteks remaja masjid, metode ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan beragam, menarik, dan bermanfaat, serta dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan remaja dalam kehidupan keagamaan dan sosial. Kegiatan ini juga diikuti oleh warga masyarakat atau para jamaah masjid Al-amin seperti yang dikatakan oleh informan:

- *Bahwa kegiatan bulanan ini pembacaan manaqibul akbar atau manaqib syeh Abdul Qodir pembacaan manaqib ini dilakukan saat malam sebelas bulan hijriah di masjid Al-amin secara bersama sama.*³⁸

Dari apa yang diungkapkan oleh informan di atas, dapat dipastikan kegiatan pengajian bagi remaja masjid bisa menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan keislaman dan mempererat ikatan sosial di antara remaja.

c) Metode Tahunan

Ketiga metode tahunan, Metode tahunan remaja masjid adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun oleh remaja masjid dan pengurus masjid dengan tujuan untuk mempererat silaturahmi, meningkatkan keimanan, dan mengembangkan keterampilan serta

³⁸ Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, *wawancara*, Banyuwangi, 28 Mei 2024

kreativitas para remaja dalam lingkungan masjid. Acara ini biasanya melibatkan berbagai kegiatan kegiatan dan aktivitas sosial yang bertujuan untuk membangun generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh informan:

- *Kegiatan tahunan ini untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan keimanan remaja, Seperti adanya santunan anak yatim dan acara peringatan hari besar islam. tapi tidak hanya remaja saja mereka juga didampingi oleh pengurus masjid Al-amin dan para jamaah lainnya.³⁹*

Dari apa yang diungkapkan oleh informan di atas, dapat dipastikan kegiatan tahunan ini sangat efektif karena untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat membuat para remaja masjid bisa saling bersosial dengan para jamaah lainnya.



Gambar 2.1 Pengajian Bulanan Pembacaan manaqibul akbar

³⁹ Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 28 Mei 2024



Gambar 3.1 Kegiatan tahunan hari besar islam di masjid Al-amin



Gambar 3.1 Kegiatan Tahunan Santunan Anak Yatim Di Masjid

Al-amin

Ada juga strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh para pengurus masjid Al-amin seperti yang dikatakan oleh salah satu pengurus atau informan:

- *Di masjid Al-amin ini mas sekarang ada kulkas atau lemari es dimana lemari es itu adalah sumbangan atau hibah dari salah satu jamaah lemari es itu sangat perberan penting karena selain mengundang para remaja masjid juga mengundang para jamaah untuk beribadah di masjid khususnya untuk anak-anak kecil kalau mau adzan sampai ikomah, habis sholat boleh ambil minuman yang ada di lemari es itu sepuasnya jadi anak-anak kecil sangat senang bisa minum minuman dingin dan membuat anak-anak mau adzan dan senang untuk datang ke masjid.⁴⁰*

Penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-amin ini sebenarnya sangat efektif karena dapat memancing para remaja masjid dan para jamaah lainnya untuk datang beribadah di masjid Al-amin khususnya anak-anak kecil, karena anak-anak kecil sangat senang sekali untuk datang ke masjid dan bisa minum air dingin di lemari es.

2. faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina generasi remaja masjid al-amin

Namun tidak terlepas dengan strategi-strategi yang digunakan dalam membina remaja masjid tentunya ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam hal melakukan atau melaksanakan strategi komunikasi dalam membina remja masjid Al-amin.

⁴⁰ Faiz Akmal Alwafi, pengurus masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 02 juni 2024

Pembinaan generasi remaja adalah proses atau usaha yang sistematis dan terencana untuk mendidik, mengarahkan, dan mengembangkan potensi remaja agar mereka tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pembinaan ini melibatkan berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk pendidikan, moral, sosial, dan spiritual. Tapi tidak lepas dengan itu semuanya mesti banyak faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina remaja masjid Al-amin seperti yang dikatakan informan:

- *Ya mungkin faktornya saya masih kurang kondusif untuk melaksanakan kegiatan remaja masjid karena susunan kepengurusannya juga masih baru mungkin ikuti alurnya aja, maksudnya jalani aja dulu kegiatan-kegiatan yang sudah ada.⁴¹*

Informan diatas menjelaskan faktor yang menghambat adalah kurangnya kondusifitas kegiatan karena masih barunya dibentuk pengurus yang baru dan mungkin akan berbenah kedepannya agar remaja masjid bisa lebih aktif lagi dan lebih mempunyai kegiatan baru. Adapaun faktor faktor pengambat lainnya yang seperti di sampaikan oleh informan:

- *Untuk faktor faktor penghambat lainnya mungkin pengaruh pergaulan mas kadang ada juga remaja masjid Al-amin yang salah pergaulan, terkadang mereka hanya datang di masjid waktu sholat jum'at saja tapi kalau ada acara tahunan seperti santunan anak yatim mereka biasanya ikut membantu cari sumbangan dijalan ya Namanya anak remaja kadang masih labil.⁴²*

⁴¹ Komarudin, Ketua takmir masjid Al-amin, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Mei 2024

⁴² Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, *wawancara*, Banyuwangi, 28 Mei 2024

Untuk penjelasan oleh informan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang menghambat remaja masjid adalah salah pergaulan atau kurangnya bimbingan dari orang tuanya, karena kadang teman juga sangat berpengaruh untuk anak masih remaja karena pemikirannya masih labil. Namun tidak hanya pengaruh buruk atau salah pergaulan saja ada juga faktor faktor lainya seperti yang disampaikan oleh informan:

- *Kadang juga ada faktor faktor dari media sosial mas karena media sosial sekarang sudah berkembang pesat, meraka kadang lebih tertarik menghabiskan waktu bermain hp dirumah dari pada datang kemasjid, padahal dimasjid ada wifi kalau mereka sering datang kemasjid pasti dikasih tau password wifinya mungkin meraka gak tau kalau dimasjid ada wifinya⁴³*

Menurut informan di atas, Media sosial seringkali menjadi pencuri waktu bagi remaja. Mereka dapat menghabiskan waktu yang cukup lama untuk browsing, berinteraksi, atau mengonsumsi konten di platform media sosial. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi mereka terhadap aktivitas keagamaan seperti mengaji, menghadiri pengajian, atau bahkan shalat dan beribadah lainnya. Namun tidak hal ini saja yang membuat remaja tidak mau datang dalam kegiatan-kegiatan di masjid seperti yang dikatakan oleh informan:

- *Faktor penghambat lainya mungkin kurangnya antusias remaja itu sendiri mas, karena masa remaja kan masa dimana remaja itu mencari jati diri, hal tersebut membuat para remaja terkadang masih terlihat sangat egois dan mementingkan hal yang lainya.⁴⁴*

⁴³ Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 28 Mei 2024

⁴⁴ Faiz Akmal Alwafi, pengurus masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 02 juni 2024

Menurut informan diatas faktor yang menghambat lainnya adalah kurangnya ada antusias dari remaja itu sendiri, karena dimana masa remaja adalah masa dimana remaja itu masih mencari jati diri dan hal tersebut terkadang membuat remja itu sangat egois dan lebih mementingkan egonya saja.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-Amin

Pembahasan adalah fase penghujung dalam sebuah penelitian, dimana peneliti akan memaparkan juga menjelaskan hasil dari penelitian, kemudian dikorelasikan dengan teori yang telah peneliti cantumkan diawal. Pada bab ini akan mendeskripsikan jawaban atas penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Fokus pertama pada Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi.

Strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi sangat penting untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mengembangkan dan melebarkan sayap perdakwaan. Remaja sebagaimana dipahami, kondisi kejiwaannya masih sering goncang, kecenderungan semacam ini ditimbulkan karena masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, jika kondisi ini tidak segerah diarahkan, maka dikhawatirkan remaja akan terjerumus pada hal hal negatif. Melihat hal tersebut tentunya dalam memberikan penyampaian pesan pesan dakwah yang berisikan nilai-nilai ahlak, Harus disesuaikan kebutuhan remaja itu sendiri. Sebab gagalnya dakwah karena salahnya pemilihan strategi dakwah yang digunakan.

Menurut Asmuni Sukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* mengatakan bahwa strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik atau maniuvers yang diperlukan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah seperti yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-amin yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan seperti metode mingguan pembacaan surah yasin setiap malam jum'at, metode bulanan pembacaan maniq syeh Abdul Qadir, metode tahunan acara peringatan hari besar Islam. Ini termasuk siasat atau taktik dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang efektif terhadap remaja masjid.

Jika yang menjadi problem remaja kurangnya kepercayaan diri atau salahnya pergaulan, tentunya dalam hal ini pengarahannya akan lebih tepat jika remaja digerakan hati dan perasaannya dengan diberikan nasehat-nasehat yang baik dengan lemah lembut. Dengan strategi ini sedikit remaja akan mengikuti perintah dengan senang hati. Maka strategi sentimental bisa digunakan dalam masalah ini atau menggunakan strategi *To secure understanding* (untuk menyamakan pemahaman), *To secure understanding* (untuk menetapkan penerimaan), *To motivate action* (untuk memotivasi).

Dan tidak dipungkiri remaja sekarang banyak yang menggunakan media sosial karena media sosial sudah berkembang pesat di era saat ini dan media sosial sangat berpengaruh bagi remaja dan membuat remaja dapat berfikir kritis dan aktif dalam hal ini maka strategi yang digunakan adalah strategi rasional atau strategi dengan melakukan dialog atau diskusi. Permasalahan yang terjadi atau sedang remaja alami dapat

diberikan solusi yang tepat oleh takmir atau para ustadz agar supaya remaja tidak salah dalam melangkah, hal ini dapat menggunakan metode To motivate action (untuk memotivasikan) para remaja-remaja dan agar dapat mendapatkan solusi yang tepat.

Dan hal yang biasah dilakukan oleh remaja jika diberikan nasehat atau solusi adalah terkadang mereka memberikan bantahan atau cenderung tidak percaya, jika ini terjadi maka strategi indrawi harus dilakukan yakni dengan cara melakukan praktik keagamaan secara langsung atau memberikan gambaran-gambaran yang bisa menyakinkan dan menjawab keraguan para remaja tersebut. Strategi ini seperti mengadakan metode mingguan dengan ada acara pembacaan suroh yasin, mengadakan metode bulanan seperti pembacaan manaqib syeh abdul qodir serta metode tahunan seperti kegiatan santunan anak yatim dan acara hari besar islam lainnya.

Menurut R.Wayne Peace, Brent D. Peterson dan M. Dallas dalam bukunya *Techniques Effective Communication*, Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik harus dilakukan. Serta tujuan komunikasi ini untuk memotivasi anak atau remaja karena untuk memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya, jika sudah dapat mengerti dan menerima maka penerimanya harus dibina, dan pada akhirnya kegiatan dimotivasikan.

Oleh karena itu strategi komunikasi dapat mengubah pendapat, sikap dan aksi seseorang. Strategi komunikasi harus bersifat dinamis, saat terjadi perubahan situasi atau kondisi yang terjadi pada komunikan, komunikator yang harus melakukan perubahan strategi komunikasi yang telah dijalankan.

- **Metode Pembinaan**

Metode pembinaan moral yang menitik beratkan pada latihan perilaku yang baik identik dengan pengawasan. Artinya pengurus masjid Al-amin harus memberikan bimbingan dan pengawasan kepada remaja masjid agar tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan akhlak yang baik. Pengawasan yang dimaksud adalah agar pengurus selalu memantau perilaku dan sikap remaja masjid dalam upaya menghindarkan mereka dari hal-hal yang buruk. Adapun beberapa cara metode pembinaan remaja masjid:

1. Peran Aktif dalam Kegiatan Masjid

Remaja masjid dimasukkan dalam kepengurusan takmir masjid dan diberi tugas dalam kegiatan seperti perayaan Idul Fitri dan qurban. Hal ini memberikan pengalaman praktis dan membuka kesempatan bagi remaja untuk berkembang. Strategi ini dianggap efektif karena memotivasi remaja untuk belajar dan berpartisipasi aktif.

2. Motivasi dan Pemahaman

Pengurus masjid menggunakan strategi komunikasi seperti memberikan motivasi dan pemahaman kepada remaja agar mereka

tertarik dan aktif dalam kegiatan masjid. Motivasi sangat diperlukan untuk membuat remaja berkembang dan saling memahami satu sama lain.

- **Metode Dakwah**

Menurut Asmuni Sukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam mengatakan bahwa strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik atau maniuvers yang diperlukan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh para pengurus dan ustadz masjid Al-amin dalam membina remaja masjid:

1. Metode Mingguan

Setiap malam Jumat, dilakukan pembacaan Surah Yasin setelah sholat Maghrib berjamaah. Kegiatan ini melibatkan remaja dan jamaah masjid. Metode ini efektif dalam mengajarkan remaja untuk mendoakan keluarga yang sudah tiada dan berpartisipasi dalam kegiatan kebaikan.

2. Metode Bulanan

Setiap bulan diadakan pembacaan Manaqibul Akbar atau Manaqib Syekh Abdul Qodir. Kegiatan ini mempererat ikatan sosial dan meningkatkan pengetahuan keislaman remaja masjid. Partisipasi masyarakat sekitar juga meningkat dalam kegiatan ini.

3. Metode Tahunan

Kegiatan tahunan seperti santunan anak yatim dan peringatan hari besar Islam diselenggarakan untuk meningkatkan keimanan dan kreativitas remaja. Acara ini melibatkan berbagai aktivitas sosial

yang bertujuan untuk membangun generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a) Partisipasi aktif remaja dalam kegiatan masjid.
- b) Dukungan dari pengurus dan jamaah masjid.

2. Faktor Penghambat

- a) Kondisi Kepengurusan yang Baru

Pengurus yang baru terbentuk masih dalam tahap penyesuaian sehingga kurang kondusif dalam melaksanakan kegiatan remaja masjid.

- b) Pengaruh Pergaulan

Beberapa remaja terpengaruh oleh pergaulan yang kurang baik dan hanya datang ke masjid pada acara tertentu.

- c) Media Sosial

Remaja lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial daripada mengikuti kegiatan masjid.

- d) kurangnya Antusiasme

Masa remaja adalah masa mencari jati diri sehingga mereka cenderung egois dan kurang antusias dalam kegiatan masjid.

Strategi komunikasi dakwah di Masjid Al-Amin terbukti efektif dalam beberapa aspek, seperti partisipasi aktif remaja dan peningkatan

pengetahuan keislaman. Namun, masih terdapat faktor-faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti pengaruh pergaulan dan media sosial. Dengan pembinaan yang tepat, remaja masjid dapat berkembang menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Menurut Wahidin Saputra dalam bukunya menyusun strategi komunikasi ada satu strategi yang tepat untuk membina generasi remaja masjid adalah Perumusan Sasaran dan Tujuan komunikasi dakwah Pada tahap ini, terdapat tiga pertanyaan utama yang perlu diajukan untuk menentukan arah sasaran dan tujuan komunikasi yang direncanakan: Siapa yang menjadi target khalayak yang harus dicapai yang menjadi target adalah remaja masjid agar mencapai tujuan yang baik, Di mana lokasi kelompok khusus atau tertentu tersebut lokasinya di masjid Al-amin, Mengapa kelompok tertentu itu dipilih sebagai sasaran karena remaja masjid Al-amin masih ada yang salah pergaulan, pengaruh media sosial dan kurangnya antusias remaja masjid.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi ” dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang aktif dan memberikan pemahaman dan motivasi terhadap remaja masjid Al-amin menjadi kunci utama dalam membina generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi. Dapatnya dukungan dari pengurus masjid dan para ustadz, Faktor pendukung ini agar menciptakan generasi remaja masjid yang aktif dan inovatif. Mendukung dengan adanya kegiatan yang sudah ada di masjid dan memberikan pembinaan serta motivasi bagi remaja masjid Al-amin agar mereka mau berinovasi serta ikut andil dalam acara keagamaan. Faktor penghambat seperti kurangnya komunikasi terhadap remaja karena kondisi kepengurusannya yang baru terbentuk masih dalam tahap penyesuaian sehingga kurang kondusif dalam melaksanakan kegiatan remaja masjid. Penting bagi pengurus masjid untuk terus meningkatkan dan mengembangkan strategi komunikasi dakwah yang baik dan benar guna dapat memiliki generasi remaja masjid yang akan paham dengan agama.

A. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teori

Penelitian ini memperkaya pemahaman teoritis tentang peran komunikasi dalam konteks pembinaan remaja masjid pengembangan

strategi komunikasi yang memperhatikan remaja masjid agar dapat menjadi kontribusi penting terhadap motivasi dan pemahaman.

2. Implikasi kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk formulasi kebijakan yang mendukung pengembangan strategi komunikasi efektif dalam membina generasi remaja masjid Al-amin langkah-langkah kebijakan dapat mencakup pengurus masjid. Membina generasi remaja masjid agar mau datang ke masjid, ikut kegiatan keagamaan dan berahlakul kharimah.

B. Keterbatasan penelitian

Temuan peneliti ini menyoroti beberapa keterbatasan yang mungkin memberikan dampak negatif dan mencerminkan kekurangan dalam mencapai hasil penelitian yang optimal. Adapun jumlah keterbatasan yang teridentifikasi dalam kerangka penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Keterbatasan waktu serta muncul merupakan hasil dari lokasi penelitian yang terletak di masjid Al-amin Balokagung Banyuwangi. Dalam situasi ini, penelitian dihadapkan pada tantangan untuk mengatur waktu secara efisien. Meningkatkan penulis harus menyediakan waktu yang cukup untuk mendalami dan mengumpulkan sumber daya terkait strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-amin.
2. Keterbatasan penelitian dalam mendapatkan data dari berbagai dimensi berkontribusi pada keterbatasan dalam menyajikan

gambaran yang menyeluruh. Selain itu kemampuan peneliti dalam merumuskan kalimat dengan bahasa yang lebih formal dalam menyusun peneliti ini masih perlu ditingkatkan. Adanya kekurangan tersebut dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan interpretasi data, serta menyiratkan potensi adanya keterbatasan dalam menyajikan temuan penelitian secara akurat.

3. Keterbatasan dalam penggunaan kuesioner menjadi faktor lain yang perlu diperhatikan. Terkadang jawaban yang dipeloreh dari responden tidak selaras sepenuhnya dengan pengetahuan sebenarnya yang dimiliki. Hal ini bisa disebabkan oleh interpretasi subjektif responden atau bahkan oleh keterbatasan pertanyaan dalam mencangkup aspek-aspek tertentu. Perlu perhatian ekstra untuk memastikan bahwa alat-alat pengumpulan data mencerminkan dengan akurat realitas konteks penelitian.

C. Saran

Berdasarkan permasalahan diatas yang dibahas dalam skripsi ini tentang skripsi strategi komunikasi dakwah dalam membina generasi remaja masjid Al-amin Blokagung Banyuwangi. Penulis memiliki rekomendasi yang dapat diajukan yaitu:

1. Memberikan strategi yang tepat terhadap remaja masjid Al-amin
2. Memberikan motivasi agar remaja masjid Al-amin tidak salah pergaulan
3. Memberikan dukungan penuh terhadap remaja masjid Al-amin supaya mereka aktif dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, *“Analisis Data Kualitatif”* jurnal, Vol. 17 No. 33 Thn (2018) Hal 84
- Alief Fikar Erisandi, Irfan Sanusi², Asep Iwan Setiawan, *“ Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid”* jurnal Manajemen Dakwah Vol. 4 No. 4 (2019) hal. 429
- Ariyantoa, Hidayatb, Emi Puspita Dewic, *“Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meluruskan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Puyang Semiluan Di Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”*, Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS) Vol.01 No. 02 Januari - Juni (2023)
- Arnild Augina Mekarisce, *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020
- Asmuni Sukir, *“Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam”*, Buku,(Surabaya : Al-ikhlas) hal. 32
- Bapak Sayuti, warga dusun Blokagung, wawancara dengan penulis, masjid al amin, pada tanggal 8 januari 2023
- Beny Sintasari, *“Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam”*, jurnal Vol. 10, No. 1, Maret 2021, Hal 104
- Dina Aminarti,Irwan Misbahc, Hasaruddin” *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”* jurnal Jurnal Washiyah Vol 1 No 2,Juni 2020. Hal 398
- Desi Nur Afifah, *“Komunikasi Dakwah Dalam Memotivasi Perilaku Keagamaan Remaja Islam Masjid Al-Maghfirohdi Kampung Gunung Baru Kecamatan Gunung Labuhan Waykanan”*, (skripsi, UIN Raden Intan lampung, 2022)
- Dr. H. Zuchri abdussamad, S.I.K., M.Si , (*metode penelitian kualitatif*), Buku ,syakir media press Thn 2021, Hal 111

- Dr. Eriyanto” (*metode penelitian komunikasi*)” Buku, Universitas Terbuka, Hal 4.58 Thn 2019
- Dr. Nursapia Harahap, M.A “(*penelitian kualitatif*)” Buku, Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara. Thn 2020
- Dr. Nursapia Harahap, M.A (*Buku Penelitian Kualitatif*), wal Ashri Publishing hal 123, Thn 2020
- Dr. Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, buku 2014, Hal 107
- Dr. H. sulaeman Jajuli ,” *komunikasi dan dakwah islam*” Buku, Hal 21 Thn 2018
- Faiz Akmal Alwafi, pengurus masjid Al-amin, wawancara, Banyuwangi, 02 juni 2024
- Hakim, Winda Kustiawan, “ *Perkembangan Teori Komunikasi Kontemporer*”, Jurnal Komunikasi Islamika Vol. 06 No. 01 (2019)
- Imam Aripin, *Efektivitas Dakwah Dalam Membentuk Akhalkul Krimah Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Masjid Rochmatul Ummah Desa Sidoharjo Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang* (skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2023)
- Imam sayuti, pak ustadz masjid Al-amin, *wawancara*, Banyuwangi, 28 Mei 2024
- Komarudin, Ketua takmir masjid Al-amin, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Mei 2024
- Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal 74.
- Nurfadilla, jamaluddin, Asriadi Dan Suriati, “*Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae*”, *jurnal of community service*, vol.01, No. 1 (April 2021), 32-41
- Nurul Laila Hidayat, “*Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di*

- Kampung Sakinah Kabupaten Jember)*”, *Jurnal of Islamic Communication*, Vol. 3, No. 1, Juli 2020: 40-66
- Rohmatinisah, *strategi dakwah bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada remaja di bandar lampung* (skripsi Uin Raden intan lampung 2017)
- R.Wayne Peace, Brent D. Peterson dan M. Dallas, *Techniques Effective Communication*. (Massahuesetts : Addison Westley), 128.
- Siti Aisyah Hajar , Muhammad Syukron Anshori, “ Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media” *jurnal Pendidikan sosial* Vol : 1 No.2 (2021)
- Siti mariyam, “*Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya*”, *Jurnal Konseling Andi Matappa* Vol. 01 No 02 (2017) Hal. 101-107
- Siti Suailah Lubis, Nursapiah Harahap, Neila Susanti,” *Iklm Komunikasi Organisasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Hikmah Di Desa Kelurahan Bandar Selamat Pada Masa Pandemi Covid-19*” *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)* Vol. 1 No. 4 Juli – September 2023 Hal.884
- Sony eko adisaputro,sutamaji dan muhammad amrillah. *Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah*. *Jurnal komunikasi islam*, 02(01), 43-52.
- Sumiah Nasution, “ *Metode Pembinaan Pendidikan Akhlak Tingkat Sekolah Dasar*” *jurnal* vol 05, No. 02, Januari-Februari 2023
- Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25
- Yuliyatun Tajuddin, “Walisingo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah” *jurnal ADDIN*, Vol. 8, No. 2, Hal 373

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



UIMSya

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.16/UIMSya/FDKI/C.8/III/2024
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Ketua Takmir Masjid Al-Amin
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : KHAZIM FALAHI AL MUBAROK
NIM : 2012111020
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Blokagung - Karangdoro - Tegalsari - Banyuwangi
HP : 0812-3512-3161
Dosen Pembimbing : Afif Mahmudi, M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-Amin Blokagung Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 05 Maret 2024

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIDN : 3150128107201

Lampiran 2



MASJID AL-AMIN BLOKAGUNG-BANYUWANGI

Alamat : Jl. Blokagung-Karangdoro Desa Karangdoro, Kec Tegalsari,
Kab Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur 68485

Nomor : 005/TM Al-Amin/VII/2024

Lamp :-

Perihal : SURAT KETERANGAN

TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh,

Alhamdulillah, segala puji dan sukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yang bertandatangan di bawah ini pengurus masjid Al-amin menerangkan bahwasanya:

Nama : Khazim Falahi Al Mubarak
Ttl : Banyuwangi, 08 September 2001
Nim : 2012111020
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam
Alamat : Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi

Telah menyelesaikan penelitian di masjid Al-amin dengan judul " Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Generasi Remaja Masjid Al-amin"

Demikian surat ini kami buat sebagai syarat penyelesaian skripsi atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatu.

Blokagung, 17 Juni 2024


Takmir Masjid

Komarudin, S.pd

Lampiran 3



Lampiran 4



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pos. Pos. Darussalam Blokagung 6219 Karangtengah Tegayut Banyuwangi Jawa Timur - 68411 Telp. (0333) 847483, Fax. (0333) 848221, Hp. 085228402022, Website: www.iaida.ac.id/Email: iainblokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI











Nama : KHAZIM FELANI AL MUBAROK

NIM : 2012111020

Program Studi : Komunikasi penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina
Generasi Pemuda Masjid Al-Hain Blokagung
Banyuwangi

Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Judul dan latar belakang	27 November	
2	BAB II Kajian pustaka	28 November	
3	Teori dan perkembangan	10 Desember	
4	Metode penelitian	10 Januari	
5	Pertin Bab	21 Januari	
6	Revisi	29 Januari	
7	Penyusunan Lembar	27 Februari	
8	BAB III + IV Pembahasan	25 Juni	
9	Revisi + tambahan teori	9 Juli	
10	Revisi + Abc	11 Juli	
11			
12			

Blokagung, #.....2023

Ketua Prodi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

MASKUR, S.Sos.I, MH.
NIPY. 3150505078101

BIODATA PENULIS

Nama : Khazim Falahi Al Mubarak
TTL : Banyuwangi, 08 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
NIM : 2012111020
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Dsn. Blokagung Rt.06/Rw.03 Desa Karangdoro, Kec. Tegalsari,
Kab. Banyuwangi



Riwayat Pendidikan

Janjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	jurusan
TK	2006	2008	TK Darussalam	
SD/MI	2008	2014	SD Darussalam	
SLTP	2014	2017	MTS Al-Amiriyyah	
SLTA	2017	2020	MA Al-Amiriyyah	IPA
KULIAH	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Komunikasi Penyiaran Islam

Lampiran 5



Gambar Masjid Al-amin



Wawancara ustadz Imam Sayuti



Wawancara Takmir Masjid Al-amin



Wawancara pengurus Masjid Al-amin



Wawancara Remaja Masjid Al-amin



Wawancara Remaja Masjid Al-amin